

Abstrak

Gay di Indonesia masih dipandang sebagai orientasi seksual yang menyimpang, mereka mendapatkan pandangan buruk dan negatif dari lingkungan. Gay mungkin mendapat penolakan dari orang lain dan lingkungan, yang menyebabkan mereka mengalami social anxiety. Penelitian ini menggunakan Teori Social Anxiety (Leary, 1983) untuk mengetahui tinggi rendahnya social anxiety pada gay di Bandung yang berusia 20 - 30 tahun.

Terdapat 51 responden gay berusia 20 - 30 tahun yang berpartisipasi di dalam penelitian ini yang dipilih berdasarkan teknik snowball sampling. Setiap responden melengkapi kuesioner online buatan peneliti yang dibuat berdasarkan teori social anxiety Leary, dan terdiri dari 42 item. Skor social anxiety kemudian dikelompokkan dalam 2 kelompok tinggi rendah.

Berdasarkan pengolahan data secara statistik, didapati sebanyak 56,8% (29 orang) gay memiliki derajat social anxiety yang tinggi, dan 43,2% (22 orang) memiliki derajat social anxiety yang rendah.

Kesimpulan yang diperoleh adalah mayoritas dari responden dalam penelitian ini yaitu gay di Bandung yang berusia 20 - 30 tahun memiliki derajat social anxiety yang tinggi. Dan terdapat 2 faktor diri responden yang mempengaruhi social anxiety yang tinggi yaitu self-esteem yang rendah dan self-labeling yang tinggi. Peneliti mengajukan saran agar hasil penelitian ini dapat digunakan oleh para responden yang memiliki social anxiety yang tinggi sebagai bahan pertimbangan dalam berperilaku di masyarakat. Selain itu, untuk lebih lanjut perlu ditambahkan faktor sosiodemografis dan dicari pengaruh tepatnya pada derajat social anxiety, dan dalam pembuatan aitem agar lebih efektif sehingga mengurangi kemungkinan adanya aitem yang dibuang.

Abstract

In Indonesia, gay still viewed as a deviate sexual orientation, they got negative and bad images in the society. Gays got rejected from other people and the society, that make them feel socially anxious. This research use the Social Anxiety Theory (Leary, 1983) to get the description of low and high social anxiety of gay in Bandung that age between 20 and 30 years old.

In this research, there are 51 gay participants that age between 20 and 30 years old that chosen from a snowball sampling. Every participants finished a 42 items online questionnaire made by researcher that formulated from Leary's Social Anxiety Theory. The score of social anxiety then made into 2 groups of low and high social anxiety.

Based on the statistic, there is 56,8% (29 participants) of gay that got high degree of social anxiety, and 43,2% (22 participants) with low degree of social anxiety.

The conclusion is the majority of participants of gay in Bandung that age between 20 and 30 years have high degree of social anxiety. And there is 2 internal factors that affect the high degree of social anxiety, the first factor is low self-esteem and the last is a high self-labeling. Researcher suggest that this research can be used by the participants as a consideration for them to behave in the society. For the researcher that interested in social anxiety in gay participants, they need to add more sociodemographic factor and find the exact influence to the degree of social anxiety. In the making of item to be more effective, hoping that more items will be validated.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Maksud Penelitian	5
1.3.2 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Kegunaan Teoritis	6
1.4.2 Kegunaan Praktis	6
1.5 Kerangka Pemikiran	6
1.6 Asumsi Penelitian	14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 <i>Social Anxiety</i>	15
2.2 Masa Perkembangan Dewasa Awal	19
2.3 <i>Gay</i>	19
2.4 <i>Cultural Dimensions</i>	20
2.4.1 <i>Indulgence</i>	20
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 21
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	21
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	21
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	22
3.3.1 Variabel Penelitian	22
3.3.2 Definisi Konseptual	22
3.3.3 Definisi Operasional	22
3.4 Alat Ukur	23
3.4.1 Kuesioner.....	23
3.4.2 Prosedur Pengisian Item.....	24
3.4.3 Sistem Penilaian	24
3.4.4 Data Pribadi dan Data Penunjang.....	25
3.4.5 Validitas dan Reliabilitas.....	25
3.4.5.1 Validitas Alat Ukur.....	26
3.4.5.2 Reliabilitas Alat Ukur	27
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	28
3.5.1 Populasi Sasaran	28
3.5.2 Karakteristik Sampel	28

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	28
3.6 Teknik Analisis Data	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 30
4.1 Gambaran Subjek Penelitian	30
4.1.1 Berdasarkan Status Pendidikan	30
4.1.2 Berdasarkan Suku Bangsa	30
4.1.3 Berdasarkan Status <i>Romantic Relationship</i>	31
4.1.4 Berdasarkan Agama	32
4.2 Hasil Penelitian	32
4.2.1 Gambaran Derajat <i>Social anxiety</i> Subjek	32
4.2.2 Gambaran Tabulasi Silang Derajat <i>Social anxiety</i> dengan <i>Self-Esteem</i>	33
4.2.3 Gambaran Tabulasi Silang Derajat <i>Social anxiety</i> dengan <i>Self-Labeling</i>	33
4.3 Pembahasan	34
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 40
5.1 Simpulan	40
5.2 Saran	40
5.2.1 Saran Teoritis	40
5.2.2 Saran Prkatis	41
 DAFTAR PUSTAKA	 42
DAFTAR RUJUKAN	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Keterangan Alat Ukur	24
Tabel 3.2 Sistem Penilaian Alat Ukur.....	25
Tabel 3.3 Keterangan Alat Ukur Setelah Validitas	27
Tabel 4.1 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Status Pendidikan	30
Tabel 4.2 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Suku Bangsa	30
Tabel 4.3 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Status <i>Romantic Relationship</i>	31
Tabel 4.4 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Agama	32
Tabel 4.5 Gambaran Derajat <i>Social Anxiety</i> pada Subjek Penelitian	32
Tabel 4.6 Gambaran Tabulasi Silang Derajat <i>Social anxiety</i> dengan <i>Self-Esteem</i>	33
Tabel 4.7 Gambaran Tabulasi Silang Derajat <i>Social Anxiety</i> dengan <i>Self-Labeling</i>	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pikir	13
Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian	21



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Lembar Pernyataan Kesiapan Dan Alat Ukur	
Lampiran A.1 Pernyataan Kesiapan.....	L-1
Lampiran A.2 Kuesioner <i>Social Anxiety</i>	L-2
Lampiran A.3 Kisi-kisi Alat Ukur	L-11
Lampiran B Persentase Skor <i>Social Anxiety</i>	
Lampiran A.1 Persentase Skor <i>Social Anxiety</i>	L-18
Lampiran C Tabulasi Silang <i>Social Anxiety</i> dengan Faktor Diri yang Mempengaruhi <i>Social Anxiety</i>	
C.1 Tabulasi Silang <i>Social Anxiety</i> Dengan <i>Self-esteem</i>	L-18
C.2 Tabulasi Silang <i>Social Anxiety</i> Dengan <i>Self-labeling</i>	L-18
Lampiran D Tabulasi Silang <i>Social Anxiety</i> Dengan Data Demografis	
D.1 Tabulasi Silang <i>Social Anxiety</i> Dengan Status Pendidikan	L-18
D.2 Tabulasi Silang <i>Social Anxiety</i> Dengan Status <i>Romantic Relationship</i>	L-19
D.3 Tabulasi Silang <i>Social Anxiety</i> Dengan Suku Bangsa	L-19
D.4 Tabulasi Silang <i>Social Anxiety</i> Dengan Agama.....	L-19
Lampiran E Validitas Alat Ukur	
E.1 Validitas Alat Ukur <i>Social Anxiety</i>	L-20
Lampiran F Realibilitas Alat Ukur	
F.1 Reliabilitas Alat Ukur <i>Social Anxiety</i>	L-21